

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil penghasil daging dan susu. Kambing memiliki keunggulan antara lain tahan terhadap beberapa penyakit, cepat berkembang biak dan prolifrik (beranak banyak) serta jarak kelahiran pendek. Salah satu kambing yang banyak dternakkan di Indonesia yang dapat dimanfaatkan sumber protein hewani daging maupun susunya adalah kambing Peranakan Etawa (PE).

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan hasil persilangan kambing Etawa dengan kambing Kacang. Pemeliharaan kambing PE relatif mudah, murah (modal yang diperlukan relatif kecil) dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Namun pemeliharaan kambing perah secara intensif masih sangat terbatas, produktifitas kambing PE dapat dilihat dari jumlah dan bobot lahir anak serta produksi susu yang dihasilkan.

Potensi kambing PE sebagai penghasil susu masih belum optimal yaitu sekitar 1,0-1,5 liter/ekor/hari, sedangkan produksi susu yang optimal berkisar 1,5-2 liter/ekor/hari. Produksi susu yang rendah disebabkan oleh manajemen dari peternak terutama aspek pemeliharaan dan pemberian pakan yang kurang baik (Setiawan dan Tanisius, 2005). Disamping produksi susu, kualitas susu juga harus diperhatikan karena susu akan dipasarkan aman dikonsumsi dan bermanfaat bagi konsumen. Susu kambing PE mudah dicerna karena ukuran butir lemak susunya kecil dan dalam keadaan homogen.

Kualitas susu kambing merupakan salah satu syarat yang dilihat dalam penjualan susu kambing di banyak negara, yang mempengaruhi kualitas susu

adalah pakan, masa laktasi, umur kambing, bangsa kambing dan ketinggian tempat pemeliharaan. Dibuktikan oleh Adriani dkk. (2004), bahwa pakan yang berkualitas memberikan nutrient darah yang lebih tinggi terhadap proses sintesis susu didalam sel sekretoris kelenjar ambing sehingga meningkatkan produksi dan kualitas susu yang dihasilkan.

Komponen susu kambing terdiri dari lemak, bahan kering tanpa lemak (BKTL), protein, laktosa, pH, berat jenis, *total plate count* (TPC) dan koliform. Susu kambing memiliki kandungan protein 4,3% dan lemak 2,8% yang lebih baik dibandingkan susu sapi yaitu kandungan protein 3,8% dan lemak 5% serta kandungan laktosa susu kambing yang lebih rendah jika dibandingkan dengan susu sapi, oleh sebab itu susu kambing lebih mudah dicerna bila dibandingkan dengan susu sapi dan bermanfaat bagi yang orang yang mengalami *lactose intolerant* (Sutrisna dkk. 2014).

Pakan yang diberikan dapat mempengaruhi kualitas susu jika pakan yang diberikan tepat, sehingga kualitas susu kambing dapat memiliki kandungan zat gizi yang baik. Kualitas susu kambing memiliki keunggulan antara lain yaitu protein susu kambing lebih mudah diserap karena kaya akan asam amino, ukuran kasein lebih kecil mengandung vitamin A, vitamin B (Riboflavin), enzim, dan mineral yang tinggi (Budiana dan Susanto, 2005).

Kambing PE banyak ditanakkan di Indonesia, beberapa diantaranya terdapat di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kota Payakumbuh dan Kota Solok. Salah satu peternakan kambing yang ada di Payakumbuh ada Toni Farm, dengan populasi kambing PE berjumlah 89 ekor, diantaranya kambing jantan 26 ekor dan kambing

betina 63 ekor dengan total jumlah produksi perhari sebanyak 16 liter. Kualitas susu yang ada di peternakan Toni Farm belum diketahui mengingat pakan konsentrat yang digunakan berbeda yaitu limbah nangka dan ampas tahu. Limbah nangka terdiri dari (biji nangka dan kulit nangka). Biji nangka memiliki kandungan energi sebesar 165 kkal, protein sebesar 4,2 gr, karbohidrat 36,7 gr, serta mineral berupa fosfor 200 mg, kalsium 33 mg dan besi 1,0 mg (Astawan, 2007). Kualitas susu dapat diketahui melalui analisis kadar lemak, protein dan laktosa yang merupakan komponen susu.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian yang berjudul **“Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) ditinjau dari Kadar Lemak, Protein dan Laktosa di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh”**

Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas susu kambing PE ditinjau dari kadar lemak, protein dan laktosa di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas susu kambing PE ditinjau dari kadar lemak, protein dan laktosa di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti, peternak dan pembaca tentang kualitas susu kambing PE ditinjau dari kadar lemak, protein dan laktosa di Peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh